

THE EFFECT OF CTL APPROACH WITH LOCAL VIDEO MEDIA TOWARD THE FOURTH CLASS STUDENTS IN SOCIAL STUDIES AT SDN KARANGDUAK 2 SUMENEP

Fajar Budiyo

fajarbudiyo@stkipgrisumenep.ac.id

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STKIP PGRI Sumenep

Abstract: The research was aim to know the cognitive study result between control and experiment class after it got treatment through CTL approach with local video media toward the fourth class in social studies. The research was conducted in A and B fourth class at SDN Karangduak 2 Sumenep. The research method was quantitative. The instrument of this research consisted of lesson plan, pretest, posttest and documentation. To analyze data, it used Independent Sample T-test. The result showed that CTL approach through local video media gave significant results toward the cognitive study result for fourth class at SDN Karangduak 2 Sumenep. The test result showed that the sig (2-tailed) was $0.003 < 0.05$. it meant that there was significance effect between the learning of CTL approach with local video media and conventional learning toward cognitive study result for fourth class at SDN Karangduak 2 Sumenep.

Keywords: CTL approach, local video media, cognitive study result

PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* MELALUI MEDIA VIDEO LOKAL TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN KARANGDUAK 2 SUMENEP

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui hasil belajar kognitif antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diterapkan pendekatan *CTL* melalui media video lokal terhadap siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV A dan B SDN Karangduak 2 Sumenep. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Instrumen atau perangkat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pretest dan posttest, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Hasil penelitian yang telah diteliti menunjukkan bahwa pendekatan *CTL* melalui media video lokal berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Karangduak 2 Sumenep. Hal tersebut dapat dilihat dari kolom Sig. (2-tailed) sebesar $0.003 < 0.05$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran yang menggunakan pendekatan *CTL* melalui media video lokal terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Karangduak 2 Sumenep pada mata pelajaran IPS.

Kata Kunci: Pendekatan *CTL*, media video lokal, hasil belajar kognitif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses seseorang untuk menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Secara prinsip, pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan, sistem pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan merupakan perangkat fakta yang harus dihafal serta kelas masih berpusat pada guru sebagai sumber pengetahuan terutama mata pelajaran yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat atau yang lebih dikenal dengan mata pelajaran IPS. Terkait tentang proses pembelajaran IPS di SD pada umumnya, menurut Nasution (2011) menyatakan bahwa sejauh ini belum sepenuhnya pembelajaran IPS SD terpadu. Kebanyakan pengajar IPS masih banyak mengajarkan IPS sebagai mata pelajaran yang terpisah di mana guru hanya lebih mementingkan teori sosial daripada meningkatkan kemampuan kompetensi siswa dalam dalam kehidupan warga negara. Padahal, untuk jenjang SD/MI sendiri pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, kebiasaan bersikap dan perilakunya.

Selain itu menurut Susanto (2014) proses pembelajaran IPS di jenjang persekolahan, baik di tingkat sekolah dasar maupun menengah perlu adanya pembaharuan yang serius, karena pada kenyataannya masih banyak guru yang menerapkan model pembelajaran konvensional, terlebih mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu upaya pendekatan yang bersifat konstruktivisme agar peserta didik mampu aktif, kreatif dan inovatif selama proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah pendekatan *contextual Teaching and learning (CTL)* yang memungkinkan untuk menjawab permasalahan tersebut. Pendekatan *CTL* merupakan pilihan yang sangat tepat karena siswa dapat mengalami secara langsung dari pengalaman yang ada di lingkungan (Suryanti, 2018). Kegiatan belajar melalui pendekatan *CTL* sudah selaras dengan kurikulum 2013 dimana pendekatan

pembelajaran berdasarkan pengamatan, pertanyaan, pengumpulan data, penalaran, dan penyajian hasilnya melalui sumber-sumber belajar (siswa mencari tahu).

Selanjutnya, untuk melengkapi kualitas pembelajaran dengan pendekatan CTL lebih interaktif dan menarik serta berbeda dengan pendekatan CTL yang sudah ada, peneliti telah menyisipkan media video lokal untuk lebih mempermudah siswa dalam memahami materi tentang lingkungan. Batuan media video lokal dipilih sebagai bantuan dalam pendekatan CTL karena sebagai perantara yang dapat memotivasi siswa untuk terjadinya proses belajar. Lebih dari pada itu, media juga merupakan sebuah jembatan yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan tercepat, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Arsyad, 2014).

Secara esensial, pembelajaran IPS memiliki karakteristik tersendiri yang ditujukan untuk menggiring siswa kepada kemampuan untuk mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi secara riil. Dengan kata lain, siswa dilatih untuk bisa menyelesaikan masalah pada tingkatan kebutuhan itu sendiri. Oleh sebab itu, pendekatan CTL dipilih dalam penelitian ini agar menjembatani kejelasan dari karakteristik IPS, dimana pengetahuan bukan hanya sekedar dihafalkan melainkan harus direlevansikan dengan proses mengalami. Dengan dasar itulah, pembelajaran harus dikemas menjadi proses mengkonstruksi bukan menerima pengetahuan. Dengan kata lain, siswa diharapkan dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui keterlibatan aktif dalam dalam proses belajar dan mengajar (Riyanto, 2012).

Maka untuk lebih bermakna, proses pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar perlu dilengkapi dengan ilustrasi-ilustrasi yang konkret misalkan melalui tayangan video, film, bahkan pengalaman nyata yang dialami oleh siswa sendiri. Maka dari itu, peneliti telah menyisipkan media video lokal dalam mengimplementasikan pendekatan CTL terhadap pembelajaran IPS agar peserta didik dapat dengan mudah memahami permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar atau kejadian yang sulit dijangkau oleh peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, karena di dalam penelitian ini sengaja membangkitkan timbulnya sesuatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengungkapkan adanya pengaruh pendekatan CTL dengan menggunakan media video lokal terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV

Desain metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan Quasi Experimental Design dengan bentuk desainnya *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan khusus, yaitu memperoleh pembelajaran IPS melalui

pendekatan CTL dengan bantuan media video lokal. Sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan atau memperoleh pembelajaran IPS secara konvensional.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV A dan B SDN Karangduak 2 Sumenep Jalan Nangka No.7A. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2017/2018. Sekolah ini dipilih dalam penelitian karena memiliki jumlah kelas yang paralel. Selain itu juga, peneliti menganggap kondisi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tidak jauh berbeda yaitu mereka rata-rata berumur 11 tahun.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Karangduak 2 Sumenep. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A sebanyak 13 siswa dan Kelas IV B sebanyak 13. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample* (sampel bertujuan) karena didasarkan atas tujuan penelitian.

Instrumen atau perangkat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, Soal pretest dan posttest dan Dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2017) yang mengemukakan “penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”. Data yang digunakan akan diuji melalui beberapa uji statistik sebagai berikut;

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat untuk memenuhi asumsi dilakukannya uji *independent sample T-test* suatu data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS.16 dengan analisis *eksplora*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk menentukan dua kelas yang memiliki variansi sama yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

Analisis Data

3. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Independent Sample T-test*.

Hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu perbedaan hasil belajar kognitif. Untuk menguji perbedaan hasil belajar dengan menggunakan uji *independent Sample T-test*. Ketentuan hipotesis diterima atau ditolak jika angka signifikansi (sig) lebih besar dari 0.05 maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis satu (H1) ditolak, begitupun sebaliknya jika angka signifikansi (sig) lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis (H1) diterima. H0 menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan dan H1 menyatakan terdapat perbedaan.

HASIL

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil belajar kognitif siswa. Data diperoleh dari tes pilihan ganda dan uraian bertema tempat tinggal yang diberikan sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post test*)

Tes yang diberikan berupa 10 pilihan ganda dan 5 uraian pada *pre-test* dan *post-test* yang mempunyai pembahasan sama yaitu tempat-tempat wisata yang ada di daerah sumenep. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada kemampuan kognitif siswa setelah adanya perlakuan pada kelompok kelas eksperimen. Berikut adalah data nilai hasil belajar kognitif siswa dari *pre-test* dan *post-test* di kelas kontrol dan eksperimen:

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Subyek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
AV	42	47
AK	58	53
FO	58	60
FEH	70	54
IA	65	87
MIA	60	58
MSBA	40	60
NNF	60	48
NSF	52	75
MNM	70	65
NKRA	40	75
WA	50	55
WC	44	48

Tabel 2. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Subyek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
AC	50	47
DNF	61	60
WF	58	22
APF	61	40
AH	60	40
BZD	71	42
DAS	69	53
GFA	71	31
MBF	67	44
MIR	65	62
NN	84	27
RFA	60	58
RATRD	77	49

Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* dari dua sampel kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen akan dilakukan uji normalitas. Kedua sampel diuji apakah data tersebut distribusinya normal, uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*^a

Perhitungan uji normalitas akan dihitung melalui bantuan SPSS.16. Data diinterpretasikan dengan kriteria pengujian yaitu jika signifikansi yang diperoleh $> a=0.05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika signifikansi yang diperoleh $< a=0.05$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Untuk uji Kolmogorov Smirnof pada hasil *pretest* diperoleh nilai sig. = $0.200 > 0.05$, yang berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 3. Tests of Normality pretest

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	IVA	.165	13	.200*	.920	13	.252
	IVB	.163	13	.200*	.968	13	.868

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Untuk hasil *posttest* juga diperoleh nilai diperoleh nilai sig. = $0.200 > 0.05$, yang berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 4. Tests of Normality posttest

NILAI		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI		.107	26	.200*	.978	26	.839

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Setelah data hasil *pretest* dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil *pretest* dan *posttest* dari dua sampel kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen akan dilakukan uji homogenitas. Kedua sampel diuji apakah data tersebut berasal dari populasi bervarian homogen atau tidak. Perhitungan uji homogenitas menggunakan rumus *Levene Test*.

Data diinterpretasikan dengan kriteria pengujian yaitu jika signifikansi yang diperoleh $> a=0.05$, maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika signifikansi yang diperoleh $< a=0.05$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Tabel 5. Test of Homogeneity of Variance pretest

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	1.198	1	24	.285
	Based on Median	.716	1	24	.406
	Based on Median and with adjusted df	.716	1	22.976	.406

Tabel 5. Test of Homogeneity of Variance pretest

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	1.198	1	24	.285
	Based on Median	.716	1	24	.406
	Based on Median and with adjusted df	.716	1	22.976	.406
	Based on trimmed mean	1.212	1	24	.282

Berdasarkan pengujian dengan statistik *Based on Mean* diperoleh signifikansi 0.285 melebihi 0.05 yang berarti data hasil pretest di atas homogen. Sementara untuk hasil *posttest* diperoleh nilai signifikansi 0.866 melebihi 0.05 yang berarti data hasil *posttest* di atas homogen.

Tabel 6. Test of Homogeneity of Variance posttest

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	.029	1	24	.866
	Based on Median	.065	1	24	.801
	Based on Median and with adjusted df	.065	1	23.679	.801
	Based on trimmed mean	.055	1	24	.817

Data yang dinyatakan terdistribusi dengan normal dan homogen maka langkah selanjutnya adalah menghitung uji t-test. Uji t-test digunakan untuk membandingkan hasil *posttest* antara kelas kontrol dan eksperimen. Pada penelitian ini uji t-test berupa *Independent samples T-test* dengan menggunakan SPSS 16. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji t-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
POST TEST	Equal variances assumed	.029	.866	3.344	24	.003
	Equal variances not assumed			3.344	23.984	.003

Berdasarkan tabel di atas, apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak. Sedangkan apabila nilai kolom tersebut > 0,05 maka H0 diterima. Tabel di atas dapat diketahui bahwa Sig. (2-tailed) sebesar 0.003 < 0,05 maka H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran CTL menggunakan media video lokal dengan pembelajaran yang masih bersifat konvensional.

PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar pada kedua kelas tersebut yaitu kontrol dan eksperimen, dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian serta dengan didampingi oleh guru kelas.

Penelitian pada saat kelas eksperimen dilakukan di kelas IV-A SDN Karangduak 2 Sumenep mulai dari jam 07.00-10.00 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian *pretest*, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan dengan metode CTL melalui media video lokal dan diakhiri dengan pemberian *posttest*. Secara keseluruhan kegiatan penelitian yang berlangsung pada kelas eksperimen juga berjalan sesuai dengan harapan. Tidak ada kendala yang berarti sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Penelitian pada kelas kontrol dilakukan di kelas IV-B SDN Karangduak 2 Sumenep. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian *pretest*, dilanjutkan dengan pembelajaran yang berkaitan dengan tema tempat tinggalku dan diakhiri dengan pemberian *posttest*. Secara keseluruhan, kegiatan penelitian yang berlangsung pada kelas kontrol berjalan sesuai dengan harapan.

Pada saat perlakuan, siswa lebih diarahkan untuk mengamati tempat-tempat wisata yang berada di sumenep melalui tayangan video. Pada saat penayangan video, siswa begitu antusias untuk memperhatikan tayangan dalam video tersebut. Sesekali guru melemparkan pertanyaan mengenai tempat-tempat wisata yang berada di dalam tayangan video tersebut. Beberapa dari siswa mencoba untuk menjawab pertanyaan dari guru sembari berdiri. Setelah dari beberapa siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya. Dengan begitu suasana kelas menjadi lebih aktif.

Pada kelas kontrol, peningkatan yang terjadi tidak terlalu terlihat. Siswa juga lebih diarahkan untuk mengetahui tempat-tempat wisata yang berada di sumenep. Guru pun memberikan penjelasan materi mengenai tempat-tempat wisata menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Akan tetapi perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung berbeda antara kelas kontrol dengan eksperimen. Siswa pada kelas kontrol memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, namun tidak terlalu bersemangat dan sering sibuk dengan kegiatan masing-masing. Sesekali siswa mengalihkan perhatiannya pada hal-hal lain yang terdapat pada lingkungan sekitar mereka.

Berdasarkan uji normalitas pada data *pretest*, *Kolmogorov Smirnov*^d diperoleh data nilai signifikansi pada hasil *pretest* adalah sebesar $0,200 > 0,05$ maka data hasil *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan data homogenitas *pretest* adalah sebesar $0,285 > 0,05$ yang berarti homogen.

Selanjutnya dilakukan perhitungan pada data hasil *posttest* perhitungan Uji normalitas pada data *posttest*, *Kolmogorov Smirnov*^d diperoleh data nilai signifikansi pada hasil *posttest* adalah sebesar $0,200 > 0,05$ maka data hasil *posttest* terdistribusi

normal. Adapun data homogenitas *posttest* adalah sebesar $0.866 > 0.05$, yang berarti data tersebut juga homogen.

Uji hipotesis dilakukan setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen dengan menggunakan *Independent Sample T-Test*. Perhitungan t-test dapat diketahui signifikansi jika Sig. (2-tailed), apabila nilai kolom tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sedangkan apabila nilai kolom tersebut $> 0,05$ maka H_0 diterima. Berdasarkan tabel uji hipotesis dapat diketahui bahwa Sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil penelitian diketahui bahwa metode CTL melalui media Video Lokal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Karangduak 2 Sumenep.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah diteliti, bahwa pendekatan CTL melalui media video lokal berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Karangduak 2 Sumenep. Hal tersebut dapat dilihat dari kolom Sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL melalui media video lokal terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Karangduak 2 Sumenep pada mata pelajaran IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V SD*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nasution. 2011. *Kajian Pembelajaran IPS di Sekolah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Riyanto, Y. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti, dkk. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.